



Dokumen Perencanaan Kerjasama Universitas Logistik dan Bisnis Internasional 2022-2027

Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat, Inovasi, Kewirausahaan dan
Kemitraaan ULBI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
BAB I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	5
BAB II Kerangka Hukum dan Regulasi Kerjasama	7
BAB III Kerangka Dasar	8
A. Asas Kerjasama	8
B. Rencana Pengembangan Kerjasama	8
C. Arah Pengembangan Kerjasama	9
D. Jejaring Kerjasama	10
BAB IV Prosedur Kerjasama	11
A. Prosedur Kerjasama	11
B. Jasa Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama	13
BAB V Penutup	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebermanfaatan perguruan tinggi kepada peradaban terutama masyarakat sekitar dan bangsa, juga kepada kemanusiaan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu sistem perguruan tinggi dalam mengarahkan operasional utamanya ke arah yang berkualitas dan akurat. Salah satu faktor pendukung utama untuk bisa menghasilkan sistem yang berkualitas dan relevan sehingga arah dampak yang diberikan lebih bermakna dan berkelanjutan adalah dengan membangun kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri. Universitas Logistik dan Bisnis Internasional merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk mengembangkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional menganggap kerjasama nasional dan internasional sebagai salah satu strategi penting.

Selama beberapa tahun terakhir, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional telah berhasil menjalin sejumlah kerjasama dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2022 Universitas Logistik dan Bisnis Internasional memiliki berbagai kerjasama baik berlevel Internasional maupun nasional dan diharapkan akan terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat membantu dalam mewujudkan visi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional *To be A World Class Entrepreneurial University in Supply Chain Management and Logistics Business in 2047*.

Pencapaian yang cukup baik ini tentu saja harus tetap ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik dalam hal kuantitas terutama lagi terkait kualitas dan implementasi. Dalam rangka mencapai output kerjasama yang lebih optimal, perlu adanya dokumen perencanaan kerjasama yang lebih komprehensif.

B. Tujuan

Perencanaan ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Merumuskan kerangka dasar kerjasama nasional dan internasional Universitas Logistik dan Bisnis Internasional yang komprehensif.
2. Menjelaskan asas kerja sama yang akan dipegang dalam melaksanakan kerjasama.
3. Merencanakan pengembangan kerja sama dalam berbagai bidang dengan model kuantitatif yang dapat diukur.
4. Menentukan arah pengembangan kerja sama yang sesuai dengan visi dan misi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional.
5. Membangun jejaring kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dan mengukur dampaknya secara kuantitatif.

BAB II KERANGKA HUKUM DAN REGULASI KERJASAMA

Kerangka hukum kerjasama yang direncanakan di Universitas Logistik dan Bisnis Internasional:

Diantara dasar hukum dan panduan yang dipakai untuk menyusun perencanaan kerjasama ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Kerja Sama Internasional di Bidang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia tentang Panduan Kerjasama Internasional di Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Program Magister dan Program Doktor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN)
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Mitra Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Dalam dan Luar Negeri
6. Dokumen Renstra Universitas Logistik dan Bisnis Internasional tahun 2020-2024

Di tingkat nasional, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional beroperasi dalam kerangka undang-undang pendidikan tinggi, di mana kerjasama internasional diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Kerja Sama Internasional di Bidang Pendidikan Tinggi. Saat ini, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional telah menjalin lebih dari 50 perjanjian kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai universitas, industri dan lembaga riset di seluruh dunia. Dalam kerangka hukum nasional juga, institusi ini juga telah aktif dalam menyelenggarakan konferensi internasional, dengan tingkat partisipasi dari berbagai negara yang semakin meningkat.

BAB III KERANGKA DASAR

A. Asas Kerja Sama

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan menjalankan kerjasama nasional dan internasional berdasarkan asas-asas berikut:

1. Kesetaraan: Kerjasama dilakukan dengan prinsip saling menghormati, saling menguntungkan, dan kesetaraan antara pihak-pihak yang terlibat.
2. Kualitas: Kerjasama harus memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat.
3. Keberlanjutan: Kerjasama harus mendukung visi dan misi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional untuk jangka panjang.
4. Transparansi: Semua bentuk kerjasama harus transparan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

B. Rencana Pengembangan Kerja Sama

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan mengembangkan kerja sama dalam berbagai bidang, dengan mengukur dampaknya secara kuantitatif. Berikut model kuantitatif yang digunakan dalam perencanaan kerja sama:

1. Bidang Pendidikan:
 - Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program pertukaran: Target 20% peningkatan dalam dua tahun pertama.
 - Meningkatkan jumlah program studi bersama dengan perguruan tinggi asing: Target 15% peningkatan dalam dua tahun pertama.
2. Bidang Riset:
 - Meningkatkan jumlah penelitian bersama dengan lembaga riset nasional: Target 25% peningkatan dalam dua tahun pertama.
 - Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah internasional: Target 10% peningkatan dalam dua tahun pertama.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat:

- Meningkatkan jumlah proyek pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa: Target 30% peningkatan dalam lima tahun pertama.
- Meningkatkan jumlah layanan masyarakat yang diselenggarakan: Target 20% peningkatan dalam lima tahun pertama.

4. Bidang Pelayanan:

- Meningkatkan jumlah kerjasama dengan industri dan komunitas lokal dalam penyediaan magang bagi mahasiswa: Target 15% peningkatan dalam lima tahun pertama.

C. Arah Pengembangan Kerjasama

Berikut adalah gambaran arah pengembangan kerja sama yang akan dijalankan dalam beberapa tahun ke depan, termasuk tujuan strategis dan strategi pengembangan. Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan fokus pada pengembangan kerja sama yang mendukung pencapaian tujuan strategis institusi, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan produktivitas riset, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam mencapai tujuan ini, indikator kuantitatif akan digunakan untuk mengukur progres dan keberhasilan.

- **Tujuan Strategis:** Universitas Logistik dan Bisnis Internasional telah menetapkan tujuan strategis dalam kerjasama yang mencakup peningkatan reputasi institusi. Kami akan mengukur pencapaian tujuan ini dengan memantau peringkat universitas dalam peringkat nasional dan internasional. Saat ini, institusi kami berada dalam peringkat 440 berdasarkan Webometrics. Target kami adalah meningkat menjadi peringkat 200 nasional dalam lima tahun pertama.
- **Strategi Pengembangan:** Untuk mencapai tujuan strategis, kami telah mengidentifikasi strategi pengembangan, termasuk pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Saat ini, 21% dosen telah mencapai tingkat pendidikan doktor. Dalam dua tahun, kami berharap angka ini mencapai 40% dengan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program doktor.
- **Indikator Keberhasilan:** Untuk mengukur keberhasilan pengembangan ini, kami akan menggunakan indikator kuantitatif, seperti peringkat universitas,

jumlah dosen dengan tingkat pendidikan doktor, dan tingkat partisipasi mahasiswa dalam program pertukaran.

D. Jejaring Kerjasama

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan aktif dalam membangun jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, pemerintah, industri, dan komunitas lokal dan internasional. Dalam membangun jejaring ini, akan ada penggunaan model kuantitatif untuk mengukur efektivitas jejaring dan dampaknya terhadap institusi.

Jejaring kerjasama yang telah dan akan dikembangkan oleh Universitas Logistik dan Bisnis Internasional dijelaskan dalam bagian ini. Gambaran data kuantitatif yang menggambarkan perkembangan jejaring adalah sebagai berikut:

- **Perguruan Tinggi Nasional:** Saat ini, kami telah menjalin kerja sama dengan 20 perguruan tinggi nasional. Dalam dua tahun, kami berharap jumlah ini meningkat menjadi 30.
- **Perguruan Tinggi Internasional:** Kami memiliki lebih dari 5 mitra internasional. Dalam dua tahun, kami berencana untuk memiliki lebih dari 10 mitra internasional.
- **Lembaga Riset:** Kami berharap dapat menjalin kerja sama dengan setidaknya 8 lembaga riset nasional.
- **Pemerintah dan Industri:** Kerja sama dengan pemerintah dan industri adalah bagian penting dari jejaring kami. Saat ini, kami telah bekerja sama dengan 1 pihak. Dalam dua tahun, kami berharap jumlah ini meningkat menjadi 6.

BAB III PROSEDUR KERJASAMA

A. Prosedur Kerja Sama

Prosedur kerja sama akan ditetapkan sesuai dengan jenis kerjasama yang secara umum termasuk proses perencanaan, negosiasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Indikator kuantitatif juga akan digunakan dalam evaluasi. Penjelasan prosedur kerjasama yang akan diikuti oleh Universitas Logistik dan Bisnis Internasional adalah sebagai berikut:

A.1 Proses Perencanaan Kerjasama

1. Identifikasi Mitra Potensial

Pihak Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan melakukan identifikasi mitra potensial baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini melibatkan analisis kebutuhan dan tujuan institusi untuk menentukan mitra yang paling sesuai.

2. Penilaian Risiko

Setelah identifikasi mitra, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan melakukan penilaian risiko terhadap setiap mitra yang telah diidentifikasi. Ini melibatkan evaluasi keuangan, reputasi, komitmen terhadap kerja sama, dan faktor-faktor lain yang relevan.

3. Penyusunan Proposal Kerjasama

Tim kerja sama Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan menyusun proposal kerja sama yang mencakup rincian tujuan, lingkup kerja sama, sumber daya yang dibutuhkan, jadwal, dan manfaat yang diharapkan.

A.2. Proses Negosiasi

1. Pemilihan Model Kerja Sama

Setelah proposal disetujui, pihak Universitas Logistik dan Bisnis Internasional dan mitra potensial akan memilih model kerja sama yang sesuai, seperti pertukaran mahasiswa, proyek penelitian bersama, atau program studi bersama.

2. Perjanjian Kerja Sama

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional dan mitra akan menjalin perjanjian kerja sama yang mencakup rincian kesepakatan, hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta aspek hukum dan administratif lainnya. Perjanjian ini juga akan mencantumkan indikator kinerja dan tenggat waktu.

A.3. Proses Pelaksanaan

1. Manajemen Proyek

Tim yang bertanggung jawab akan mengelola pelaksanaan proyek kerja sama sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Ini mencakup pengalokasian sumber daya, pengawasan proyek, dan pemantauan kemajuan.

2. Pengelolaan Risiko

Selama pelaksanaan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan terus melakukan pengelolaan risiko dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi potensi risiko yang mungkin timbul selama kerja sama.

A.4. Proses Evaluasi

1. Pengukuran Dampak

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan melakukan pengukuran dampak kerja sama, termasuk pencapaian tujuan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

2. Pembelajaran Organisasi

Hasil evaluasi akan digunakan untuk memahami keberhasilan kerja sama dan memetakan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Pembelajaran ini akan

menjadi landasan untuk perencanaan kerja sama di masa mendatang.

Alur proses ini mencerminkan langkah-langkah utama dalam merencanakan, menegosiasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kerja sama di Universitas Logistik dan Bisnis Internasional. Proses ini akan diikuti secara sistematis untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas kerja sama nasional dan internasional selama periode perencanaan 2022-2027.

B. Jasa Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional akan menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan bagi pihak-pihak yang melakukan kerjasama dengan institusi ini. Layanan ini akan mencakup pemantauan indikator kuantitatif yang telah ditetapkan.

1. Jasa Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama

Layanan yang disediakan dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama. Layanan ini akan mencakup:

- **Layanan Konsultasi:** Kami akan memberikan layanan konsultasi kepada mitra kerja sama, dan akan mengukur keberhasilan layanan ini dengan tingkat kepuasan mitra dalam survei tahunan.
- **Evaluasi dan Pemantauan:** Pemantauan kemajuan proyek kerja sama akan dilakukan secara berkala, dengan pelaporan kemajuan dan rekomendasi perbaikan yang diukur berdasarkan implementasinya.

BAB IV PENUTUP

Dokumen perencanaan kerjasama Universitas Logistik dan Bisnis Internasional tahun 2022-2027 ini akan menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak. Kami meyakini bahwa melalui penggunaan model kuantitatif dalam perencanaan dan evaluasi, kerjasama ini akan memberikan manfaat yang lebih terukur bagi pengembangan Universitas Logistik dan Bisnis Internasional dan kontribusi positif yang lebih jelas bagi masyarakat dan dunia pendidikan.